

PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI BACA

Oleh : Hasniati G.

Buku adalah jendela dunia, membaca adalah kuncinya. Seseorang mampu mengelilingi dunia serta mengetahui ilmu di dalamnya meski hanya duduk di tempatnya. Begitulah hal yang terjadi, seseorang mampu mengetahui lokasi, kondisi, serta budaya suatu Negara dan bangsa melalui membaca. Tak memiliki cukup uang untuk berkeliling dunia, bukanlah halangan untuk tidak mengetahui negara yang ia ingin kenal lebih dalam. Cukup duduk di bangku membuka buku ia sudah bisa berselancar dalam berbagai ilmu pengetahuan. Berbagai penelitian membuktikan bahwa membaca merupakan hal yang penting dalam proses perkembangan otak dan perkembangan pemahaman. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Hodgson dalam Tarigan 1986:7). Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Crawley dan Mountain dalam Nanang 2009). Membaca mampu meningkatkan daya ingat. Ketika membaca, neurobiologis juga memproses gambar maupun ucapan yang muncul pada buku. Bagian otak yang mengatur penglihatan dan bahasa bekerja sama untuk menghasilkan sesuatu yang kamu mengerti dan lebih mudah untuk diingat. Selain itu membaca mampu meningkatkan daya konsentrasi.

Hal ini menunjukkan bahwa membaca adalah hal yang penting dalam mengembangkan pengetahuan. Terkhusus bagi peserta didik di sekolah. Membaca merupakan hal yang sangat penting dan haruslah menjadi sebuah kebiasaan baik yang mereka lakukan. Dalam lingkup sekolah perpustakaan menjadi wadah dalam memberikan fasilitas baca kepada peserta didik. Setiap sekolah tentunya memiliki perpustakaan. Lantas apakah itu perpustakaan? Darmono (2001) mengemukakan bahwa Perpustakaan pada hakekatnya adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi pemakainya. Perpustakaan dapat pula diartikan sebagai tempat kumpulan buku-buku atau tempat buku-buku dihimpun dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Menurut Suwarno (2010) Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi. Menurut Cella (2012) manfaat dari keberadaan perpustakaan sekolah adalah merangsang minat baca baik pada guru dan siswa, merupakan sumber literatur yang paling dekat, perpustakaan sebagai pusat sumber informasi dan sumber pembelajaran menulis.

Perpustakaan sebagai sumber literatur paling dekat bagi peserta didik memiliki berbagai manfaat. Manfaat dari perpustakaan diantaranya sebagai berikut : a) Mempercepat penguasaan teknik membaca. b) Melatih peserta belajar pada arah tanggungjawab ilmiah dan teknologi. c) Membantu guru untuk menemukan sumber-sumber pengajaran. d) Membantu seluruh elemen pendidikan dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. e) Membantu peserta didik dalam kelancaran tugas-tugas belajarnya. f) Menanamkan kebiasaan belajar mandiri oleh peserta didik tanpa bimbingan guru secara langsung. g) Menimbulkan kecintaan peserta didik terhadap kegiatan pengetahuan, baik yang telah dipelajari maupun yang belum dipelajari.

Begitu banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan keberadaan perpustakaan terhadap peningkatan literasi siswa. Oleh sebab itu, sangatlah penting peserta didik untuk merutinkan diri berkunjung ke perpustakaan serta membaca buku yang disediakan di perpustakaan. Sebab dengan rajin membaca dapat menambah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk lebih berkembang. Selain itu kualitas diri dan berbicara seseorang dapat tergambar dari apa yang ia baca dan ia pahami. Serta berkembangnya sebuah negara dapat dilihat dari seberapa besar kecintaan dan kebiasaan bangsanya dalam membaca.

Daftra Pustaka

Darmono.2001. *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*. Cet. I. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Pamartikawati, Desti Dwi. 2017. *Makalah Manfaat Perpustakaan*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Yogyakarta. <http://eprints.uad.ac.id/5240/1/perpustugas1.pdf/> dilihat 10 Desember 2022

Suwarno, Wiji. 2010. *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa

<https://www.halodoc.com/artikel/7-manfaat-membaca-buku-untuk-otak>